

Abstrak

Mahasiswa baru perantau rentan mengalami kecemasan akademik karena harus beradaptasi dengan tuntutan akademik sekaligus lingkungan sosial yang baru, sehingga dukungan sosial teman sebaya diduga berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelola kecemasan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan akademik pada mahasiswa baru perantau di Yogyakarta. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan akademik, yaitu semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin rendah kecemasan akademik yang dialami, begitu pula sebaliknya. Partisipan penelitian berjumlah 207 mahasiswa baru perantau di Yogyakarta berusia 17-23 tahun yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Skala Kecemasan Akademik yang diadaptasi berdasarkan aspek teori Holmes (1991) dan Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya yang diadaptasi berdasarkan aspek teori Sarafino dan Smith (2011). Data dianalisis menggunakan teknik korelasi Spearman's Rho dengan bantuan program SPSS versi 24.0 for Windows karena hasil uji normalitas menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,538 dengan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kecemasan akademik pada mahasiswa baru perantau di Yogyakarta, dengan sumbangan efektif dukungan sosial teman sebaya terhadap kecemasan akademik sebesar 28,94%.

Kata Kunci: *dukungan sosial teman sebaya, kecemasan akademik, mahasiswa baru, perantau*

Abstract

New migrant students are particularly prone to academic anxiety because they must adapt to academic demands and a new social environment at the same time, so peer social support is thought to play an important role in helping students manage this anxiety. This study aims to examine the relationship between peer social support and academic anxiety among new migrant students in Yogyakarta. The hypothesis of this study is that there is a negative relationship between peer social support and academic anxiety, meaning that the higher the peer social support, the lower the academic anxiety experienced, and vice versa. The participants consisted of 207 new migrant students in Yogyakarta aged 17-23 years, selected using a purposive sampling technique. Data were collected through an online questionnaire using the Academic Anxiety Scale adapted from the theoretical aspects of Holmes (1991) and the Peer Social Support Scale adapted from the theoretical aspects of Sarafino and Smith (2011). The data were analyzed using Spearman's Rho correlation technique with SPSS version 24.0 for Windows, as the normality test results showed that the data were not normally distributed. The results showed a correlation coefficient (r_{xy}) of -0.538 with a significance value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$), so the research hypothesis was accepted. These findings prove that there is a significant negative relationship between peer social support and academic anxiety among new migrant students in Yogyakarta, with peer social support contributing an effective 28.94% to academic anxiety.

Keywords: *academic anxiety, migrant students, new students, peer social support*